

Analisis faktor dalam pengambilan keputusan wisatawan pada wisata Pulau Pari Gugusan Pulau Seribu

Siti Maesari*, Novi Irwansyah, Sutomo, Merissa Fermica Iskandar.

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2024

Disetujui Maret 2024

Dipublikasi Mei 2024

Kata Kunci:

Keputusan wisatawan
berwisata di pulau pari,
Analisis Faktor

Abstrak: Siti Maesari 2023. *Analisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Wisatawan Pada Wisata Pulau Pari Gugusan Pulau Seribu*. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Humaniora Universitas Tangerang Raya. Pembimbing: (I) Dr. Abdul Gani Sidqi, S.E., M.si, (II) Novi Irwansyah S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi pertimbangan para wisatawan untuk mengambil keputusan berwisata ke pulau pari gugusan pulau seribu. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif dan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang disebarakan kepada 100 responden dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis faktor. Jumlah variabel yang diteliti sebanyak 6 variabel data diolah menggunakan SPSS 26 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 variabel yang dianalisa dengan model analisis faktor tercipta faktor baru yaitu faktor destinasi wisata dengan nilai eigen value 3.479, persentase kumulatif varians dari faktor yang diekstrak sebesar 57,980 % yang berarti hasil dari penelitian yang terbentuk mampu menjelaskan faktor yang menjadi hasil keputusan wisatawan berwisata di pulau pari gugusan pulau seribu sebesar 57,980 %.

Abstract : Siti Maesari 2023. *Factor Analysis in Tourist Decision Making on the Pari Island Cluster of Seribu Islands*. Skripsi, Management Study Program, Faculty of Business Economics and Humanities, Tangerang Raya This study aims to analyze the factors that are considered by tourists in making a decision to travel to Pari Island, a group of thousand islands. This study uses primary data with a quantitative approach and research instruments in the form of questionnaires distributed to 100 respondents with simple random sampling technique. Instrument testing in this study used validity and reliability tests, data analysis techniques used descriptive analysis and factor analysis. The number of variables studied were 6 data variables were processed using SPSS 26 For Windows. The results showed that of the 6 variables analyzed with the factor analysis model, a new factor was created, namely the tourist destination factor with an eigen value of 3.479, the cumulative percentage of the variance of the extracted factors was 57.980 which means that the results of the research formed are able to explain the factors that influence tourists' decisions to travel to the Pari Islands in the Thousand Islands group by 57.980%.

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa perubahan yang besar bagi masyarakat Indonesia maupun industri pariwisata Indonesia. Seperti dilansir UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) dalam *International Tourism Statistics 2008*, “sektor pariwisata meliputi: akomodasi, makan, angkutan penumpang, biro perjalanan dan kegiatan pemesanan lainnya, kegiatan kebudayaan, kegiatan olah raga dan hiburan”. UNWTO adalah Kantor Pariwisata Dunia di bawah PBB. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, “wisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mem pelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara” (Setiorini, 2021:172).

Berikut adalah Tabel kunjungan wisatawan Pulau Pari Kepulauan Seribu tahun 2022 - 2023 :

DATA PENGUNJUNG PULAU PARI KEPULAUAN SERIBU	
BULAN DAN TAHUN	BANYAKNYA WISATAWAN
NOVEMBER 2022	4.867 ORANG
DESEMBER 2022	5.418 ORANG
JANUARI 2023	4.298 ORANG
FEBUARI 2023	5.410 ORANG
MARET 2023	5.516 ORANG
APRIL 2023	15.511 ORANG

Gambar 1. 1 Jumlah Wisatawan Ke Pulau Pari Kepulauan Seribu Sumber : Dinas Perhubungan Pulau Pari Kepulauan Seribu diakses tahun 2023

Dilihat dari tabel diatas jelas sekali adanya perkembangan setiap bulannya, terutama dibulan desember meningkatnya wisatawan terjadi karena adanya liburan akhir tahun, dibulan februari wisawatan lebih banyak dibanding pada bulan januari, pada bulan maret wisatawan bertambah karena adanya libur awal Ramadhan dan pada bulan april wisatwan bertambah 3 kali lipat dibanding bulan- bulan sebelumnya dikarenakan adanya libur Hari Raya Idul Fitri dan Cuti Bersama.

Keputusan berkunjung merupakan salah satu perilaku konsumen. Saat mengevaluasi dan memilih alternatif yang layak, wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata selalu mengetahui terlebih dahulu apa yang ditawarkan. Saat ini, masyarakat yang bertindak sebagai konsumen membutuhkan produk yang memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka akan hiburan dan kesenangan. Pariwisata membutuhkan banyak perhatian dari pemerintah dan masyarakat sekitar untuk mengembangkannya sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif pada banyak aspek ekonomi, sosial dan budaya. Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan nasional dan daerah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi bagi masyarakat di seluruh dunia, dimana setiap negara dapatmenunjukkan daya tarik dan keunikannya.

Wilayah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yakni Pulau Seribu salah satunya adalah Pulau Pari. Pulau Pari berada di Kepulauan Seribu, tepatnya daerah DKI Jakarta dengan luas 41,32 ha, sehingga Pulau Pari tergolong pulau yang sangat kecil, salah satu dari 105 pulau kecil di perairan Kepulauan Seribu. Pulau pari juga merupakan pulau yang dijadikan wisata alam diwilayah jakarta karena memiliki potensi alam yang cukup besar yang masih terjaga keasriannya,

kebersihannya dan kenyamanannya. Pulau pari menjadi tempat pemukiman, pariwisata, penelitian dan pendidikan. Sebagai salah satu pulau dari wilayah administratif Kepulauan Seribu, Pulau Pari telah dikembangkan sebagai tujuan wisata alam.

Kawasan wisata Pulau Pari sangat luas dan Pulau Pari memiliki berbagai wisata pantai dan akomodasi untuk mendukung pariwisata. Pulau Pari saat ini menjadi perbincangan publik karena memang begitu keanekaragaman hayati yang kaya seperti spesies ikan, terumbu karang, padang lamun, wisata mangrove sebagai keindahan bawah lautnya. Objek wisata favorit pengunjung saat berlibur ke pulau pari ialah pantai pasir perawan dan pantai bintang. Lokasinya yang dapat diakses dari berbagai alternatif dengan jarak tempuh yang singkat semakin memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut. Namun dibalik keindahan wisata Pulau Pari masih terkendala dalam pengembangan diantaranya sarana prasarana yang kurang memadai seperti kondisi jalan yang rusak yang menjadi penghambat bagi wisatawan dan kendaraan yang melewatinya dan tidak tersedianya mesin ATM untuk para wisatawan mengambil uang jika tidak memiliki uang cash.

Seperti yang sudah diketahui bahwa Pulau Pari bukan satu-satunya objek wisata bahari yang dijadikan pilihan kunjungan oleh para wisatawan, karena banyaknya wisata di Pulau Seribu yang memiliki daya tarik destinasi yang sama. Dengan meningkatnya pengunjung ke wisata Pulau Pari, tentunya ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam memilih keputusan, banyak sekali aspek bagi wisatawan dalam menentukan pilihan dan tujuan mereka. Keputusan sama dengan pilihan, keputusan adalah kesimpulan yang dibuat setelah adanya pertimbangan, setelah memilih satu opsi maka akan mengesampingkan opsi yang lainnya. Oleh karenanya penting bagi pengelola wisata untuk menganalisa minat dan keputusan para pengunjung. Pihak pengelola juga harus berusaha dalam menarik perhatian para wisatawan dengan memenuhi keinginan serta kebutuhan para wisatawan.

Walaupun wisata Pulau Pari telah banyak berkembang, tentunya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Seperti dalam penelitian Hanggita (2018) yang meneliti tentang "Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada UMKM Dikecamatan Paciran" yang mengemukakan ada 7 faktor yang mempengaruhi yaitu tenaga kerja, akses, fasilitas, pasar, energi, persaingan dan peraturan. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa ada 3 faktor yang terbentuk yakni SDM dan pajak, energi dan akses.

Dalam penelitian lainnya yakni penelitian Wiraguna dan Pratama (2019) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Bali Zoo di Singapadu, Gianyar" terdapat 5 faktor yakni faktor produk, faktor distribusi, faktor pribadi, faktor personel dan faktor sosial. dan terbentuk 2 faktor yang mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Bali Zoo di Singapadu, Gianyar yakni faktor kebersihan tempat dan faktor pekerjaan.

Melihat pentingnya nilai sebuah penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berwisata, maka berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, Maka dengan ini penulis mencoba untuk mengambil penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berwisata Di Pulau Pari Gugusan Pulau Seribu".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh faktor faktor pariwisata terhadap keputusan wisatawan. Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi. Pada umumnya penelitian dekriptif menggunakan metode survei sebagai metode pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas terhadap variabel lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid dikarenakan tidak ada r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,196 artinya r hitung $\geq r$ tabel sehingga dapat dianggap semua item di variabel pengetahuan adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alfa</i>	<i>Cronbach's Alfa yang di syartkan</i>	<i>Keterangan</i>
Kualitas Pelayanan	0,911	0,60	Reliabel
Sarana Prasarana	0,784	0,60	Reliabel
Promosi	0,750	0,60	Reliabel
Daya Tarik	0,878	0,60	Reliabel
Harga	0,754	0,60	Reliabel
Aksesibilitas	0,604	0,60	Reliabel

Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 . pada hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Kualitas Pelayanan (X1) adalah 0,911 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Variabel Sarana Prasarana (X2) adalah 0,784 yang dinyatakan reliabel dan variabel Promosi (X3) adalah 0,750 yang dinyatakan reliabel. Variabel Daya Tarik (X4) adalah 0,878 yang dinyatakan reliabel .Variabel Harga (X5) adalah 0,754 yang dinyatakan reliabel . Variabel Aksesibilitas (X6) adalah 0,604 dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan seluruh instrumen dari ke enam variabel adalah reliabel karena semua variabelnya lebih besar nilai cronbach's alfa dibandingkan dengan nilai dari cronbach's alfa yang disyaratkan.

Uji analisis faktor

Variabel yang akan di akan dianalisis dalam penelitian ini ada 55 variabel ,pada tahap sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka dari itu 55 variabel ini akan diuji dengan analisis faktor. Untuk menguji ketepatan dalam model faktor digunakan uji KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), Barlett's Test of Sphericity dan MSA (Measure of Sampling Adequency). Analisis faktor dianggap layak jika nilai KMO $> 0,5$ begitupula dengan kriteria pengujian nilai MSA $>0,5$.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.858
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	260.716
	df	15
	Sig.	.000

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari nilai uji Bartlett's Test of Sphericity sebesar 260.716 dengan derajat kebebasan (df) 15 dengan tingkat signifikansi 0,000. Uji KMO (Kaiser Meyer Olkin) adalah 0,858 dimana angka tersebut sudah diatas 0,5, maka dari itu variabel dalam penelitian ini dapat diproses dan dilanjutkan.

Langkah selanjutnya yakni pengujian *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), setiap variabel akan dianalisis untuk dilihat apakah variabel tersebut dapat dilanjut atau dikeluarkan. Angka MSA pada tabel berikut menunjukkan nilai MSA 6 variabel penelitian ini sebagai berikut :

Variabel	Angka MSA	Kriteria MSA	Keterangan
Kualits Pelayanan X1	0,844	>0,5	Valid
Sarana & Prasarana X2	0,887	>0,5	Valid
Promosi X3	0,879	>0,5	Valid
Daya Tarik X4	0,827	>0,5	Valid
Harga X5	0,894	>0,5	Valid
Aksesibilitas X6	0,733	>0,5	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel-variabel penelitian mempunyai nilai MSA diatas 0,5 maka dari itu semua data bisa dianalisis lebih lanjut.

Estimasi Communalitiy

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah communalities. Nilai communalities menunjukkan seberapa besar keberagaman atau varian yang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Semakin besar nilai komunalitas, maka semakin besar pula hubungan variabel dengan faktor. Adapun nilai communalities pada penelitian ini sebagai berikut.

Communalities		
	Initial	Extraction
Kualitas_Pelayanan	1.000	.675
Sarana_Prasarana	1.000	.584
Promosi	1.000	.653
Daya_Tarik	1.000	.787
Harga	1.000	.669
Aksesibilitas	1.000	.111
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X1) nilainya adalah 0,675 hal ini berarti sekitar 67,5% varians dari variabel X1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, variabel Sarana Prasarana (X2) nilainya adalah 0,584 hal ini berarti sekitar 58,4% varians dari variabel X2 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, variabel Promosi (X3) nilainya adalah 0,653 hal ini berarti sekitar 65,3% varians dari variabel X3 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, variabel Daya Tarik (X4) nilainya adalah 0,787 hal ini berarti sekitar 78,7% varians dari variabel X4 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, variabel Harga (X5) nilainya adalah 0,669 hal ini berarti sekitar 66,9% varians dari variabel X5 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, variabel Aksesibilitas (X6) nilainya adalah 0,111 hal ini berarti sekitar 11,1% varians dari variabel X6 tidak bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Menentukan Faktor dengan faktoring dan rotasi

Melakukan faktoring dan rotasi sesudah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap berikutnya yakni melakukan proses penting dari analisis faktor , yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor . Dalam proses ekstraksi ini metode yang digunakan *Principal Component Analisis* setelah terbentuk faktor kemudian melakukan proses rotasi dengan menggunakan metode *Varimax* yang termasuk dalam metode rotasi *Orthogonal*.

Langkah selanjutnya adalah Total Variance Explained. Total Variance Explained digunakan untuk mengetahui berapa banyaknya faktor yang terbentuk. Dalam melihat jumlah faktor yang terbentuk lihatlah jumlah *eigen value* nya, nilai kriteria nilai *eigen value* lebih besar dari 1. Apabila nilai dibawah 1 maka tidak terbentuk faktor. Susunan nilai *eigen value* selalu diurutkan dari yang terbesar hingga terkecil.

Total Variance Explained						
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %

1	3.479	57.980	57.980	3.479	57.980	57.980
2	.960	15.999	73.979			
3	.545	9.082	83.061			
4	.413	6.886	89.947			
5	.352	5.869	95.816			
6	.251	4.184	100.000			
Extraction Method: Principal Component Analysis.						

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 6 variabel yang di masukkan kedalam analisis faktor yakni, Kualitas Pelayanan, Sarana Prasarana, Promosi, Daya Tarik, Harga, dan Aksesibilitas. Dapat terlihat hanya ada 1 faktor yang terbentuk karena mempunyai nilai *eigen value* masih diatas 1.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Daya_Tarik	.887
Kualitas_Pelayanan	.822
Harga	.818
Promosi	.808
Sarana_Prasarana	.764
Aksesibilitas	.333
Extraction Method: Principal Component Analysis.	
a. 1 components extracted.	

Korelasi antara variabel dengan faktor

- 1) Korelasi Kualitas Pelayanan (X1) dengan faktor satu adalah 0,882(aman karena nilai diatas 0,5).
- 2) Korelasi Sarana Prasarana (X2) dengan faktor satu adalah 0,764 (amankarena nilai diatas 0,5).
- 3) Korelasi Promosi (X3) dengan faktor satu adalah 0,808 (aman karenanilai diatas 0,5).
- 4) Korelasi Daya Tarik (X4) dengan faktor satu adalah 0,887(aman karenanilai diatas 0,5).
- 5) Korelasi Harga (X5) dengan faktor satu adalah 0,818 (aman karena nilaidiatas 0,5).
- 6) Korelasi Aksesibilitas (X6) dengan faktor satu adalah 0,333 (lemahkarena nilai dibawah 0,5).

Demikian untuk melihat distribusi 6 variabel didalam 1 faktor. Selanjutnya dijelaskan akan masuk kemana variabel ke dalam faktor: Diperoleh variabel yang mendominasi faktor, yaitu sebagai berikut : Faktor yang terbentuk yakni 1 faktor , terdiri dari Daya Tarik (X4) dengan nilai faktor loading 0,887. Kualitas Pelayanan (X1) dengan nilai faktor loading 0,882. Harga (X5) dengan nilai faktor

loading 0,818. Promosi (X3) dengan nilai faktor loading 0,808. Sarana Prasarana (X2) dengan nilai faktor loading 0,764. Aksesibilitas (X6) dengan nilai faktor loading 0,333.

Secara lengkap pembagian variabel-variabel berdasarkan faktor yang terbentuk. Variabel diurutkan dari nilai faktor loading terbesar hingga terkecil. Ada 2 cara dalam menamakan faktor yang terbentuk yaitu dari komponen yang terbentuk dan pendekatan surrogat variabel, yaitu memilih salah satu variabel dengan loading faktor tertinggi. (Hanggita, 174:2018). Faktor yang terdiri dari variabel-variabel tersebut diberi nama faktor destinasi wisata.

Interpretasi faktor yang telah terbentuk

Setelah melakukan faktoring dan rotasi, maka yang dilakukan selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor yang telah terbentuk. Ini dilakukan untuk mewakili variabel-variabel faktor. Dalam penelitian ini ditemukan 1 faktor yang mendominasi dalam pengambilan keputusan wisatawan berwisata di Pulau Pari Gugusan Pulau Seribu. Faktor yang terbentuk diberi nama sebagai faktor destinasi wisata. Faktor Destinasi Wisata menurut UUD TENTANG KEPARIWISATAAN Bab 1 Pasal 1 adalah "kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan".

Berdasarkan hasil analisis data faktor destinasi wisata sangat mendominasi keputusan wisatawan. Jika dilihat dari karakteristik responden yang menjadikan tempat wisata Pulau Pari untuk dikunjungi hal ini dapat dimengerti karena bisa digunakan sebagai tempat *Refreshing*, berlibur bersama keluarga dengan nyaman, dan terdapat tempat-tempat dengan pemandangan alamnya yang indah.

SIMPULAN

Analisis faktor adalah pembelajaran tentang hubungan antara sekumpulan variabel dengan tujuan menemukan sekumpulan variabel baru. Variabel baru adalah kombinasi dari beberapa variabel asli, sehingga jumlah variabel dalam kumpulan variabel yang baru dibuat lebih sedikit dari jumlah variabel asli. Dengan demikian, istilah analisis faktor adalah teknik analisis yang digunakan untuk membedakan beberapa jenis varians, sedangkan istilah faktorisasi berarti keseluruhan varians. Berdasarkan dari analisis dan pembahasan data terkait penilaian responden terhadap analisis faktor dalam pengambilan keputusan wisatawan pada wisata Pulau Pari gugusan Pulau Seribu dapat disimpulkan bahwa melalui analisis faktor dapat diperoleh satu faktor, yaitu:

Faktor Destinasi Wisata, terdiri dari Daya Tarik dengan faktor loading 0,887, Kualitas Pelayanan dengan faktor loading 0,882, Harga dengan faktor loading 0,818, Promosi dengan faktor loading 0,808, Sarana Prasarana dengan faktor loading 0,764, dan Aksesibilitas dengan faktor loading 0,333.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Retno Utami, A., & Endang Wulandari, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata UPAS Hill.
- Ardiansyah, I., & Maulida, R. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 707-716. Retrieved From <https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/JIP/Article/View/151>
- Arjana, I. G. B. (2021). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Buamonabot, G., Rumampuk, S., & Mawara, J. E. (2021). *Perilaku Pengunjung Wisata Pantai Waka Di*

- Desa Fatkauyon Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. *Holistik, Journal of Social and Culture*.
- Hanggita, A. T. (2018). Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada UMKM Di Kecamatan Paciran. *Manajemen Bisnis*, 8(2).
- Hapsara, O. ., & Ahmadi, A. (2022). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 64-76. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14802>
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun instrumen penelitian & uji validitas-reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Imaduddin, I., Budiandriani, B., & Bahari, A. F. (2021). Analisis Peningkatan Keputusan Kunjungan Wisatawan Melalui Promosi, Prasarana Dan Pelayanan. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 28-35.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2), 106-112.
- Marianti, M. (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Permandian Air Panas Lejja Di Kabupten Soppeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Miarsih, G. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Obyek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2).
- Nurasifa, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi terhadap Keputusan Menjadi Anggota dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada KSPPS BMT Sahabat Kita Semua)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 269-278.
- Pandjaitan, D. R. H. (2018). Perilaku Konsumen Indonesia Memilih Destinasi Wisata Halal. Pangestika, A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Minat Berkunjung Wisata Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Prasetyo, A., & Arifin, M. Z. (2018). *Pengelolaan Destinasi Wisata yang Berkelanjutan dengan Sistem Indikator Pariwisata*. Indocomp.
- Purnamasari, M., & Budiarmo, A. (2019). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Dengan Keputusan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 89-96. <https://doi.org/10.14710/jiab.2019.24022>
- Putri, O. A., & Andriana, A. N. (2021). Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 51-58.
- Saputra, A. (2021). Pengaruh Produk Wisata, Persepsi Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Dalam Mengunjungi Objek Wisata (Studi Kasus Pada Objek Wisata Kepulauan Seribu) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Setiadi, B. (2018). Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi pada Objek Wisata Pantai Tiga Warna di Kabupaten Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Setiawina, N. D., & Yuliami, N. N. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat kunjungan kembali wisatawan pada daya tarik wisata di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 279-308.

- Simanjuntak, A. C. (2021). Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Aksesibilitas, Akomodasi, Amenitas Terhadap Kepuasan Berkunjung Dan Loyalitas Wisatawan Pada Museum T. B Silalahi Center.
- Siregar, M. (2020). Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Fasilitas Terhadap Minat Beli Pada Pt. Adulam Namora Wisata Tour & Travel. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 189-199.
- Sukaatmadja, I. P. G., & SE, M. (2020). *Manajemen Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Lakeisha. Sukaesih, U., Farida, F., & Miswan, M. (2019). Analisis Destinasi Pariwisata Pulau Untung Jawa di Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, 1(2), 81-94. Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Suryaningsih, I. B., SE, M., R Andi Sularso, M. S. M., & Tanti Handriana, S. E. (2020). *Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran*. Samudra Biru.
- Udiyana, I. B. G., Kepramareni, P., & Erlinawati, E. (2018). Wisata, Fasilitas, Biaya Perjalanan Dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Obyek Wisata Pantai Plengkung Di Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur (Upaya Pemberdayaan Pengusaha Lokal Sektor Pariwisata). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 102-108.
- Wahyudi, W., & Herlan, M. (2021). Faktor Promosi dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Danau Tasikardi Serang-Banten. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(2), 356-363.
- Wiraguna, I, M, I., & Pratama, I, G, S., (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Bali Zoo di Singapadu, Gianyar, Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ).
- Wirawan, P. E. (2020). *Magang Kerja di Hotel Amerika Serikat*. Wirasastra.
- Wisnawa, I. M. B., Prayogi, P. A., & Sutapa, I. K. (2019). *Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pedesaan*. Deepublish.
- Vicria, N. (2022). *Analisis Pengaruh Wisatawan Nusantara Wisatawan Mancanegara, PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Aceh Tahun 2018-2021* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Yofina Mulyati, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ditinjau Dari Perspektif Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu*, 13(1).